

## PENDIDIKAN IPS DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER

Putri Widya Auliya

[Pwidya050823@gmail.com](mailto:Pwidya050823@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords: pembelajaran ips, sikap sosial, karakter siswa.*

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



### ABSTRAK

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa. Nilai karakter mencakup aspek moral, etika, sosial, dan sikap yang baik yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Pendidikan ips dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan nilai-nilai tersebut melalui pembelajaran tentang berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Melalui pembelajaran ips, siswa dapat memahami nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk berinteraksi secara positif dengan orang lain. Dengan mempelajari kasus-kasus sejarah dan sosial yang relevan, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsekuensi dan tindakan yang baik dan buruk. Selain itu, pendidikan ips juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan sikap sosial yang baik, seperti kerja sama, toleransi, dan empati. Melalui pemahaman tentang keberagaman budaya, sosial, dan politik, siswa dapat menghargai perbedaan dan belajar bersama dalam lingkungan yang beragam. Mereka juga dapat mengembangkan rasa empati terhadap kondisi dan pengalaman orang lain, sehingga menjadi individu yang peduli dan peka terhadap kebutuhan orang lain.

## **PERKENALAN**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak sekolah dasar (SD). Pendidikan IPS bukan hanya tentang mempelajari fakta-fakta sejarah, geografi, dan masyarakat, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap positif pada anak. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas mengapa pendidikan IPS memiliki urgensi yang besar dalam menanamkan nilai karakter pada anak SD.

Anak-anak pada usia sekolah dasar sedang berada pada masa perkembangan yang kritis, di mana mereka sedang membentuk pola pikir, sikap, dan nilai-nilai yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Pendidikan IPS dalam konteks ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang dunia sekitar mereka, tetapi juga membantu mengembangkan karakter mereka secara holistik.

Salah satu manfaat utama pendidikan IPS dalam menanamkan nilai karakter adalah melalui pemahaman tentang keadilan dan kebijaksanaan. Anak-anak diajarkan untuk memahami pentingnya perlakuan yang adil terhadap semua orang, serta mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang diberikan dalam pembelajaran IPS .

Selain itu, pembelajaran IPS juga mendorong pengembangan empati dan toleransi pada anak SD. Mereka diajarkan untuk menghargai perbedaan budaya, agama, dan latar belakang sosial, sehingga mereka dapat mengembangkan empati terhadap orang lain dan menghormati keragaman di sekitar mereka.

Pendidikan IPS juga melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif yang mengajarkan pentingnya kerjasama dan keterlibatan sosial. Anak-anak diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, mendengarkan pendapat orang lain, dan mencapai tujuan bersama. Hal ini membantu mereka mengembangkan nilai-nilai seperti kerjasama, rasa saling menghargai, dan keterlibatan aktif dalam masyarakat.

Selanjutnya, IPS juga membantu anak-anak dalam memahami isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Mereka diajarkan tentang pentingnya menjaga alam dan menjalani gaya hidup yang berkelanjutan. Dengan memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, anak-anak diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap alam dan mengembangkan nilai-nilai keberlanjutan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pendidikan karakter**

Pendidikan karakter adalah suatu konsep dasar yang diterapkan ke dalam pemikiran seseorang untuk menjadikan akhlak jasmani rohani maupun budi pekerti agar lebih baik dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk individu yang memiliki nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, seperti religius, jujur, disiplin, kerja keras, semangat kebangsaan, dan peduli lingkungan. Pendidikan karakter melalui beberapa pendekatan, seperti pendekatan penanaman nilai, perkembangan kognitif, klarifikasi nilai, dan pembelajaran terbut. Strategi pengembangan karakter secara makro dapat dibagi dalam tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Pendidikan karakter juga di butuhkan kesadaran dari individu bagaimana dalam merealisasikan nilai – nilai pendidikan karakter tidak hanya di sebabkan oleh takut atau pujian dari orang lain akan tetapi memang benar - benar memahami dan merasakan akan pentingnya nilai – nilai pendidikan karakter tersebut

Tujuan pendidikan karakter menurut Mulyasa (2012, hlm.9) adalah untuk mendorong peserta didik agar mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter juga tentunya sangat di butuhkan di sekolah dasar agar menjadi bekal yang di bawa ketika beranjak dewasa, penanaman karakter seperti bersifat jujur, toleransi, ramah, serta rendah hati, sifat-sifat itu lah yang harus di tanamkan siswa dari sejak dini siswa juga diajak untuk memahami nilai-nilai demokrasi, keadilan, persamaan, keragaman, dan hak asasi manusia.

## **METODOLOGI**

Pada penelitian ini menggunakan studi literature. Metode ini melibatkan kajian terhadap literature, jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber teoritis terkait pendidikan ips dan nilai karakter.

Peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis literature yang relevan untuk memahami konsep, teori, dan praktik terkait pengajaran ips dan nilai karakter.

## **HASIL**

Pendidikan IPS dalam menanamkan nilai karakter di sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk dasar-dasar sikap, nilai, dan perilaku yang baik pada anak-anak. Pendidikan IPS di tingkat sekolah dasar fokus pada pengenalan awal tentang aspek-aspek sosial, budaya, geografi, dan sejarah yang dapat membantu siswa memahami dunia di sekitar mereka dan mengembangkan sikap yang positif.

Pendidikan IPS dapat membantu siswa sekolah dasar dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang fundamental. Beberapa nilai karakter yang dapat diajarkan melalui pendidikan IPS di sekolah dasar meliputi:

1. Kebajikan dan Etika: Pendidikan IPS dapat mengajarkan nilai-nilai kebajikan dan etika, seperti kejujuran, integritas, rasa hormat, dan tanggung jawab. Siswa dapat belajar mengenali dan menghargai perbedaan antara benar dan salah, serta mempraktikkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kerja Sama dan Keterampilan Sosial: Melalui kerja kelompok dan proyek-proyek kolaboratif, siswa dapat belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain.
3. Penghargaan Terhadap Budaya dan Keberagaman: Pendidikan IPS dapat memperkenalkan siswa dengan budaya, tradisi, dan keberagaman di dalam dan di luar lingkungan mereka. Dengan memahami dan menghargai keberagaman budaya, siswa dapat mengembangkan sikap toleransi, menghormati hak-hak orang lain, dan menjadi warga negara global yang bertoleransi.
4. Keberlanjutan Lingkungan: Pembelajaran IPS dapat membantu siswa memahami pentingnya keberlanjutan lingkungan dan bagaimana mereka dapat berperan dalam melindungi alam dan sumber daya alam. Melalui pemahaman ini, siswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian alam.

5. Keterlibatan Sosial dan Demokrasi: Pendidikan IPS juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami peran mereka dalam masyarakat dan demokrasi. Siswa dapat belajar tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta bagaimana mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat dan menghormati hak-hak orang lain.

Dalam implementasinya, pendidikan IPS di sekolah dasar dapat menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa. Misalnya, penggunaan cerita, permainan peran, proyek kelompok, kunjungan lapangan, dan kegiatan interaktif lainnya dapat digunakan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam situasi yang relevan.

Selain itu, peran guru juga sangat penting dalam menanamkan nilai karakter melalui pendidikan IPS. Guru perlu menjadi contoh yang baik dalam perilaku dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam interaksi dengan siswa. Mereka juga dapat menggunakan pendekatan yang inklusif dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang baik.

Selain guru, kolaborasi dengan orang tua juga penting dalam menanamkan nilai karakter melalui pendidikan IPS di sekolah dasar. Orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah dengan melibatkan anak-anak dalam diskusi tentang nilai-nilai sosial, membaca buku atau menonton film yang mengangkat isu-isu sosial, dan mempraktikkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

## **DISKUSI**

Pembelajaran IPS mempunyai tujuan untuk menjadikan siswa yang mempunyai jiwa yang peka terhadap sekitar, bermanfaat, dan dapat mengendalikan lingkungan sekitar dengan baik. Adapun tujuan pembelajaran IPS secara umum (Fuad, 2018) dapat dirumuskan antara lain untuk mengembangkan, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik agar: 1) menjadi warga negara yang baik. 2) mengembangkan pemahaman mengenai pengetahuan dasar kemasyarakata. 3) mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan penuh kearifan dan keterampilan inkuiri untuk dapat memahami, menyikapi, dan mengambil langkah-langkah untuk ikut memecahkan masalah sosial kebangsaan. 4) membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai serta ikut mengembangkan nilai-nilai luhur dan budaya Indonesia. 5) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam kehidupan masyarakat yang majemuk, baik lokal, regional, maupun internasional (Fuad, 2018)

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran untuk sekolah dasar menggunakan tematik, dan untuk konten IPS di sekolah dasar tingkat awal tidak ada mata pelajaran khusus untuk IPS karena tergabung kedalam pembelajaran bahasa Indonesia yang didalamnya mengandung unsur ilmu sosial, akan tetapi untuk kelas tingkat atas pembelajaran IPS sudah terpisah dari bahasa Indonesia. Berbeda lagi dengan kurikulum di SMP dan SMA, yang mana di SMP pembelajaran IPS itu sudah terpisah dan menjadi mata pelajaran khusus yaitu IPS terpadu, dan pembelajaran IPS di SMA sudah terbagi-bagi sesuai cabang-cabang ilmu sosial. memiliki persamaan yang setara atau sejajar. Sehingga tingginya suatu karakter tanggung jawab berpengaruh juga terhadap tingginya suatu pencapaian belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memainkan peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak sekolah dasar (SD). Melalui pendidikan IPS, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman tentang keadilan, empati, kerjasama, dan tanggung jawab sosial. Berikut adalah beberapa nilai karakter yang dapat diajarkan melalui pendidikan IPS di sekolah dasar meliputi kebajikan dan etika, Kerja Sama dan Keterampilan Sosial, Penghargaan Terhadap Budaya dan Keberagaman, Keberlanjutan Lingkungan, dan Keterlibatan Sosial dan Demokrasi.

Dalam keseluruhan, pendidikan IPS dalam menanamkan nilai karakter pada anak-anak SD memiliki dampak yang signifikan. Melalui pemahaman tentang keadilan, empati, kerjasama, dan tanggung jawab sosial, anak-anak dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, empatik, toleran, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan IPS perlu diberikan perhatian yang serius dalam sistem pendidikan untuk membantu membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai karakter yang kuat dan positif.

## **SARAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi pembaca. Mengingat pentingnya metode efektif terhadap pembelajaran maka guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengajarannya dan kreativitas, dengan menciptakan media pembelajaran terbaru agar anak merasa senang saat melaksanakan pembelajaran, anak tidak mudah bosan, dan dapat memahami pelajaran dengan mudah. Selain itu, peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, dan masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dalam memperdalam kajian pada penelitian.

## **PELAJARAN LANJUTAN**

Kurangnya Informasi Latar Belakang. Dokumen tidak menyediakan informasi yang memadai tentang profil sekolah, seperti jumlah siswa, komposisi latar belakang siswa, dan karakteristik komunitas setempat, Informasi tentang kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah sebelum implementasi nilai-nilai multikultural juga tidak disajikan.

Terbatasnya Data Empiris. Dokumen tidak menyertakan data-data kuantitatif atau kualitatif yang dapat mendukung analisis dan temuan penelitian, Tidak ada instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara atau lembar observasi, yang dilampirkan untuk memperkuat pemahaman konteks.

Kurang Mendalam dalam Analisis. Analisis terhadap proses dan hasil implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih terbatas, Pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala implementasi belum dieksplor secara komprehensif.

Rekomendasi Kurang Rinci. Rekomendasi yang diberikan masih bersifat umum dan kurang memberikan panduan praktis bagi pihak sekolah., Tidak ada rencana tindak lanjut

yang jelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran multikultural di masa mendatang.

Kurangnya Referensi Terkini. Dokumen tidak mencantumkan referensi terbaru terkait teori dan praktik pembelajaran berbasis multikulturalisme., Literatur yang digunakan masih terbatas dan perlu diperkaya dengan sumber- sumber mutakhir.

Peneliti akan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan ini akan membantu meningkatkan kualitas dan kemanfaatan dokumen dalam mendukung upaya penanaman nilai-nilai multikultural di sekolah, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

## **PENGAKUAN**

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas dan merampungkan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya kepada bapak rektor, kepada dosen pembimbing, kepada orangtua penulis, kepada keluarga besar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terakhir atas segala jasa dan baik budi dari semua pihak tersebut diatas penulis mengucapkan terimakasih. semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah *Subnahallahu Wa Ta'ala*.

## **REFERENSI**

- Abustang, P. B., Sumantri, M. S., & Nurhasanah, N. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA PADA PEMEBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. 8.
- Amin, M. (2021). Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8x79f>
- Lusiana, L., & Fatonah, S. (2022). Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 6651–6660. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3067>
- Oktaviani, A. M. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPS SD. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>
- Sari, W. N., & Faizin, A. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka.